

### Pengaruh Model *Outdoor Learning* terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar

Via Deboris Purba, Jumaria Sirait, Martua Reynhat Sitanggung Gusar

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Outdoor Learning model on learning to write short stories by class IX students of SMP Negeri 2 Pematangsiantar. This study uses a quantitative experimental method with a pre-experimental type using a one-group pretest-posttest design. The sample in this study were students of class IX-10, totaling 29 students. The sampling used in this research is purposive sampling. The data collection technique used is the short story writing test technique for students' short story writing activities. The results of the research on writing short stories before using the outdoor learning model reached an average value of 58.93 in the sufficient category. Meanwhile, the results of the research on writing short stories after using the outdoor learning model reached an average value of 78.37 in the good category. Based on the results of the pretest and posttest, there are differences in the results of writing short stories with a  $t_{count}$  of 13.04 with a significant level of  $5\% = 0.05$  at  $df = 28$ , a  $t_{table}$  of 1.701 is obtained. Thus,  $t_{count} = 13.04 < 1.701$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an effect of using the outdoor learning model on the ability to write short stories for class IX students of SMP Negeri 2 Pematangsiantar.*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki empat macam keterampilan yang sangat penting dikuasai siswa, yakni 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, 4) keterampilan menulis. Dengan penguasaan akan keempat keterampilan berbahasa tersebut, maka siswa akan mampu memahami dan mengutarakan idenya. Maka dari keempat keterampilan berbahasa di atas, yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana Dalman (2015:3).

Salah satu kegiatan menulis yang dapat mengembangkan daya imajinasi dan ide yaitu, dengan menulis cerpen. Cerita pendek (cerpen) adalah sebuah karangan berbentuk prosa fiksi yang habis dibaca dalam sekali duduk. Maksud dari habis dibaca sekali duduk adalah tidak membutuhkan waktu yang berlama-lama untuk menyelesaikan satu cerita. Cerita pendek juga memiliki pemendekan unsur-unsur pembentuknya, jadi kaya akan pemadatan makna. Aminudin (2009:11) menyimpulkan, pengertian cerpen adalah cerita atau narasi yang fiktif (tidak benar-benar terjadi, tetapi dapat terjadi dimana dan kapan saja), serta relatif pendek.

#### ARTICLE HISTORY

Submitted 07 Oktober 2022

Revised 07 Oktober 2022

Accepted 08 Oktober 2022

#### KEYWORDS

*influence, outdoor learning model, prose writing*

#### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Via Deboris Purba, Jumaria Sirait, Martua Reynhat Sitanggung Gusar (2022). Pengaruh Model *Outdoor Learning* terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar . *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 2 (2), page. 48- 51

#### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[viadeboris96@gmail.com](mailto:viadeboris96@gmail.com)

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013, salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa di kelas IX semester ganjil di dalam silabus pada kompetensi dasar 4.6 yaitu kemampuan menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek, misalnya tema dan amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan nilai-nilai dalam cerpen. Pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis cerpen di SMP Negeri 2 Pematangsiantar hasil nilai yang diperoleh siswa dalam menulis cerpen masih rendah, dibawah nilai KKM 75. Hal ini dipengaruhi model yang digunakan menimbulkan rasa bosan dan jenuh, sehingga siswa menjadi kurang konsentrasi menerima penjelasan dari guru. Agar pembelajaran dalam menulis cerpen meningkat dapat menggunakan model pembelajaran *outdoor learning*.

Hasil penelitian tentang model *outdoor learning* pernah diteliti oleh Riska Novalia dengan judul "Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan peserta didik menulis karangan deskripsi kelas IV di MI Miftahul Huda Tambak Jaya WayTenong Lampung Barat". Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dengan nilai rata-rata pretest 53, nilai rata-rata posttest 87,45 dan diperoleh hasil uji t dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas IV MI Miftahul Tambak Jaya Waytenong Lampung Barat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis cerpen masih rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen yaitu dengan menggunakan model *outdoor learning*. Model *outdoor learning* adalah Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau diluar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Berdasarkan uraian penulis melakukan kajian penelitian dengan judul: **Pengaruh Model *Outdoor Learning* terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.**

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *outdoor learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen oleh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-10 berjumlah 32 siswa. Adapun data nilai siswa dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Pretest dan Posttest Nilai Siswa**

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test	D	D <sup>2</sup>
1	Afrina	68	80	-12	144
2	Akhbar Al Rizky Nasution	-	-	-	
3	Albert Hutabarat	57	65	-8	64
4	Angelica Anggita Hutajulu	55	80	-25	625
5	Arfan Al-Habsi	54	78	-24	576
6	Chelsea Dwika Putri	51	75	-24	576
7	Conrad Gunadi Mangapul	-	-	-	-
8	Dinsky Nakia Agustin	66	68	-2	4
9	Echa Afwa Syakilla	58	86	-28	784
10	Ernest Perwira Manotar Siahaan	60	85	-25	625
11	Febrian Situmorang	67	90	-23	529
12	Ganda Lasniroha Simanjuntak	60	70	-10	100
13	Hana Aqila	38	68	-30	900
14	Janbiter Michael Samatohu Hulu	56	80	-24	576
15	Kholisa Saykilah Pane	60	75	-15	225
16	Liza Triwana	68	87	-19	361
17	Mahendrata Arya Sitorus	62	86	-24	576
18	Myzura Salsabila Anjani	66	78	-12	144

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test	D	D <sup>2</sup>
19	Naila Rahayu Nazwa	47	73	-26	676
20	Naisya Azkiya Purba	64	87	-23	529
21	Nasywa Zahragita Khalisa	68	90	-22	484
22	Nella Azahra Putri Yasrul	71	85	-14	196
23	Priskilla Simanjuntak	43	69	-26	676
24	Reisya Dilvira Damanik	67	82	-15	225
25	Risky Binsar Pratama Manurung	46	82	-32	1.296
26	Rafka Ramadan	49	72	-23	529
27	Septiano Bagaskara Siahaan	-	-	-	-
28	Shoofia Thalita Rabbani	64	73	-9	81
29	Velysha Zahra Indra Putri	69	86	-17	289
30	Yasmin Aprilia Naibaho	63	73	-10	100
31	Yohana Hosianna Malau	57	75	-18	324
32	Balqis Dwi Ramadhani	55	75	-20	400
<b>Jumlah</b>		<b>1.709</b>	<b>2.273</b>	<b>-560</b>	<b>12.614</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,93</b>	<b>78,37</b>	<b>-19,31</b>	

Hasil penelitian dalam menulis cerpen sebelum menggunakan model outdoor learning diperoleh nilai rata-rata 58,93 berkategori cukup. Sedangkan, hasil penelitian sesudah menggunakan model outdoor learning diperoleh nilai rata-rata 78,37. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{\frac{12.614 - \frac{(560)^2}{29}}{29(29-1)}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{\frac{12.614 - \frac{(313.600)}{29}}{812}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{\frac{12.614 - 10.813,79}{812}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{\frac{1.800,21}{812}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{\frac{1.800,21}{812}}}$$

$$t = \frac{-19,31}{\sqrt{2,21}}$$

$$t = \frac{-19,31}{1,48}$$

$$t = -13,04$$

Setelah  $t_{hitung} = 13,04$  diketahui, hasil ini apabila dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%= 0,05 dengan db N-1= 28 didapat  $t_{tabel} = 1,701$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,04 > 1,701$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta berpedoman pada penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil *pre-test* kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebelum menggunakan model *outdoor learning* masih dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 58,93.

- B. Hasil *post-test* kemampuan menulis cerpen yang dilaksanakan peneliti terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor learning* diperoleh dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 78,37 .
- C. Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebelum menggunakan model *outdoor learning* aspek paling rendah adalah pada setting cerita dan gaya penceritaan. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada guru agar lebih teliti menjelaskan dan mengajarkan tentang dua aspek tersebut.
- D. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah  $13,04 > 1,701$ . Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

#### REFERENSI

Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis. Ed 1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Novalia, Riska. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Peserta Didik Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV di MI Miftahul Huda Tambak Jaya Way Tenong Lampung Barat. *Lampung: Universitas Negeri Raden Intan*.

Siregar, Junifer. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote terhadap Siswa Kelas X SMK Kesehatan Tridarma Pematangsiantar. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Vol 3 Nomor 2*.